

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*/ penelitian lapangan, dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian (selanjutnya disebut responden dan pemberi informasi) melalui alat pengumpulan data berupa angket, observasi, dan wawancara yaitu survei lapangan.³¹ Oleh karena itu, penulis mengkaji masalah penelitian yang sedang berlangsung yaitu implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³² Dengan demikian, tujuan dari penelitian dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin beserta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

³¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 13-14.

³² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi madrasah pada penelitian yaitu terletak di di Jl. Keramat Rata RT. 20 No. 21 Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek penelitian adalah orang yang terlibat dalam suatu penelitian dan yang menjadi sumber data dalam penelitian tersebut. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik MIS TPI Keramat Banjarmasin.
2. Objek penelitian ini adalah permasalahan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan palang merah remaja (PMR) di luar sekolah di MIS TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau dapat dikatakan data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti halnya hasil wawancara dan hasil pengisian angket.³³

³³ S. Eko Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22-23.

Data pokok penelitian ini adalah data pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Dalam hal ini data sekunder memiliki dua makna, pertama, data yang telah diolah lebih lanjut, misalnya berkaitan dengan table atau diagram. Kedua, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.³⁴

Data sekunder penelitian ini adalah yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan meliputi:

- 1) Profil singkat MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 2) Visi misi MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 3) Letak geografis MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan karyawan MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 5) Keadaan peserta didik MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MIS TPI Keramat Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, adalah orang memberikan jawabam atas pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah kepala madrasah dan guru di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

³⁴ S. Eko Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen...*, 23.

- b. Dokumen, adalah bentuk informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat memastikan data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti memaparkan beberapa teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam suatu peristiwa atau perilaku secara sistematis, dengan tujuan tertentu.³⁵ Teknik ini penulis gunakan untuk mengamati langsung situasi lapangan dan mengumpulkan data implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan kepada seorang responden dan tanggapan responden dicatat atau direkam.³⁶ Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yaitu mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

³⁵ Haris Heridiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

³⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang harus menerima data langsung dari tempat penelitian, termasuk buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumen, dan data terkait penelitian.³⁷

Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran umum lokasi penelitian dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari tenaga administrasi sekolah, dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pelaksanaan: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Guru dan Peserta Didik	a. Dokumentasi b. Wawancara c. Observasi
2	Faktor pendukung dan penghambat	Guru dan Informan	a. Observasi b. Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.³⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

³⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 77.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka data tersebut perlu dianalisis dengan mereduksi data, yaitu merangku, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan data pokok untuk dicari tema dan polanya. Sehingga dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.³⁹

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tahapan ini mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Kemudian langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang valid maka dapat dikatakan kesimpulan tersebut kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, baik berupa gambaran suatu objek, yang sebelumnya ada namun masing remang-remang, yang berupa teori, hipotesis atau kausal.⁴⁰

Setelah pengolahan data datang analisis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian. Analisis ini

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 247.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 251-252.

menunjukkan bahwa data yang ada berguna, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁴¹

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan hasil yang mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) di MIS TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

⁴¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104-105.